

**PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN SULI
BARAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK
TABUNGAN BANK SYARIAH INDONESIA**

skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

SRI JUWITA DAPID

18 0402 0152

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2022

**PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN SULI
BARAT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK
TABUNGAN BANK SYARIAH INDONESIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana

Ekonomi (S.E) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Palopo



IAIN PALOPO

Oleh:

SRI JUWITA DAPID

18 0402 0152

Dibimbing oleh:

Zainuddin S, S.E., M.Ak

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

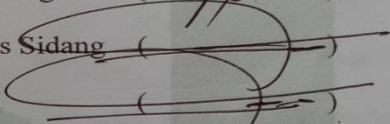
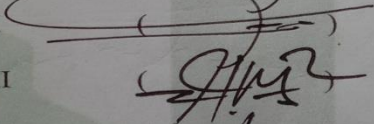
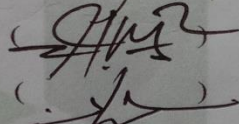
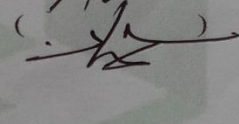
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Suli Barat terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah Indonesia yang ditulis oleh Sri Juwita Dapid Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0152 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 23 Rabiul Awal tahun 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

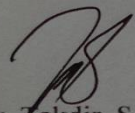
Palopo, 20 Oktober 2022

TIM PENGUJI

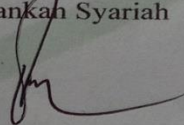
- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.El., M.E | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak | Pembimbing | () |

Mengetahui,

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 197500104 200501 2003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Juwita Dapid
Nim : 18 0402 0152
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : "Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Suli Barat Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah Indonesia."

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

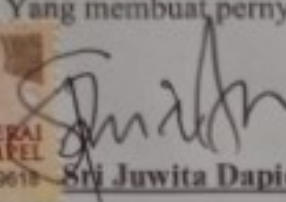
1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau dublikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala keliru yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo 5 Juni 2022

Yang membuat pernyataan




Sri Juwita Dapid

Nim. 18 0402 0152

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Juwita Dapid

Nim : 18 0402 0152

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : “Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Suli Barat Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah Indonesia.”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala keliru yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo 5 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Sri Juwita Dapid

Nim. 18 0402 0152

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Suli Barat Terhadap minat Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah Indonesia”**, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW. Keluarga , sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, ayah handa Odding dan ibunda Hasna yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt. Memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah di

berikan kepada penulis baik secara moril maupun meteril. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dr. H. Muhammad Arafat, S.H., M.H, Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhaemin, M.A. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H.,M.H. serta (Alm) Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Akademik, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., dan Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan dan Ilham, S.Ag., M.A., yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Hendra Safri. SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah di IAIN Palopo. Dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekretaris Program

Studi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dosen pembimbing, Zainuddin S, S.E., M.Ak. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI., M.A selaku dosen penguji satu ,dan Akabar Sabani, S.E.I., M.E, selaku dosen penguji dua yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.AG selaku dosen pimbimbing akademik serta bapak ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.
7. Kepala perpustakaan Madehang,.S.Ag.,M.Pd dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada bapak camat Suli Barat serta Masyarakat Kecamatan Suli Barat yang telah memberikan kemudahan untuk mengumpulkan data-data terkait penulisan skripsi penulis.
9. Kepada saudara saya tercinta Jaddar, Janna, cumang dan ila, serta ipar saya , yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

10. Sahabat Papalova Squad Nurul Natasya, Syamsurya, Anjani, Indah Nursafitri, Nurul Khotima, Rahyuni Paratiwi, Agida Syahit, dan Okviana serta Faisal yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan dan telah rela mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2018 perbankan syariah E dan teman –teman Posko KKN Desa Kalaena Riki, Maulana, siska, warda, ema, jay, fitra, yuni selama ini telah memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah disisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masi banyak kekurangan dan kekeliruan serta masi jauh dari kesempurnaan . oleh karna itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulisan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 5 Juni 2022

Sri juwita dapid
Nim: 18 04020152

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi mengalihaksarakan suatu tulisan kedalam aksara lain.

Misalnya, dari Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik diatas

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik dibawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda dia kritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وُـ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau la*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ يَـ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِـ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُـ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

2. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

3. *Syaddah* (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
----------	------------------

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadiī.

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ا). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفُلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

5. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangakan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

6. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba 'īn al- Nawāwī

Risālah fī Ri 'āyah al-maṣlaḥah

7. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ *billāh* دِينُ اللهِ *dinullāh*

Adapun *tā' marbuṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi raḥmatillāh*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laṣṭunzila fihi al-Qur'ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>subḥānahūwa ta 'ālā</i>
SAW.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	=Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QSĀli ‘Imrān/3: 4

HR = Hadis Riwayat

HR = Hadis Riwayat

AAOIFI =Accounting and Auditing Organization For Islamic
Financial Institution

BSI = Bank Syariah Indonesia

KCP = Kantor Cabang Pembantu

ATM = *Automatic Teller Machine*

CS = *Customer Service*

DSN = Dewan Syariah Nasional

MUI = Majelis Ulama Indonesia

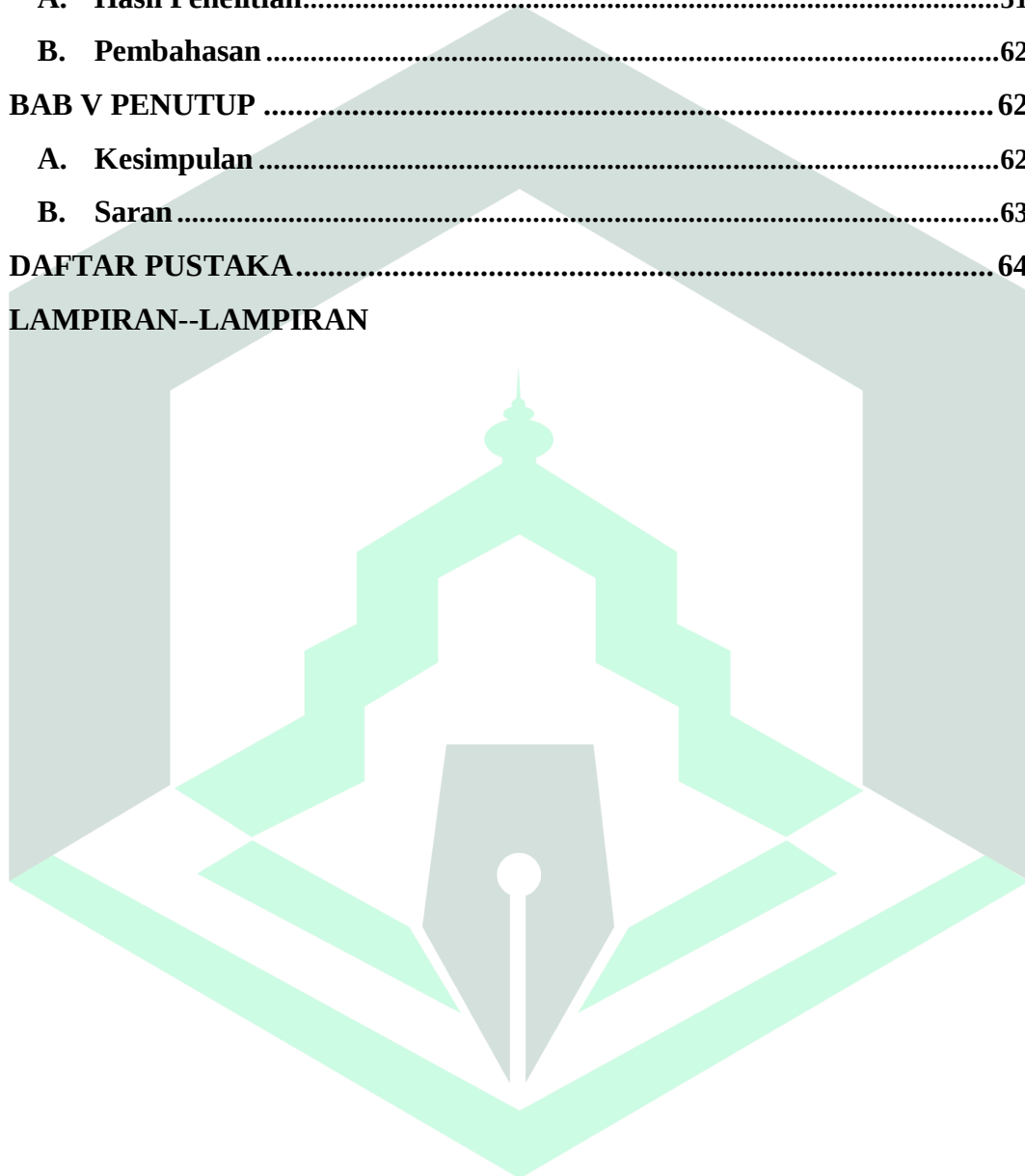
SPSS = *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISTILAH.....	xxii
ABSTRAK.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	xxvi
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
B. Deskripsi Teori.....	9
C. Kerangka Pikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi Dan Sempel	42
C. Depinisi Oprasional	44
D. Lokasi Dan Tempat Penelitian	45
E. Teknik pengumpulan Data.....	45

F. Instrument Penelitian.....	45
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	46
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN--LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Ayat 1 Qur'an surah An-Nisa ayat 161.....	22
Ayat 2 Qur'an surah Al-Imran ayat 130.....	23



DAFATAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
Tabel 2.2	Persamaan Dan Perbedaan.....	8
Tabel 2.3	Perbandingan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional.....	18
Tabel 2.4	Jenis-jenis Akad Syariah.....	27
Tabel 3.1	Skala Penilaian.....	46
Tabel 3.2	Uji Validitas Variabel Persepsi.....	46
Tabel 3.4	Uji validitas Variabel Minat.....	47
Tabel 3.5	Hasil Uji Realibilitas.....	48
Tabel 4.1	Pendapatan Penghasilan Masyarakat.....	51
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenini Kelamin.....	53
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan profesi.....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4. 6	Hasil Uji Lineritad Data.....	57
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	58
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedistisitas.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner penelitian

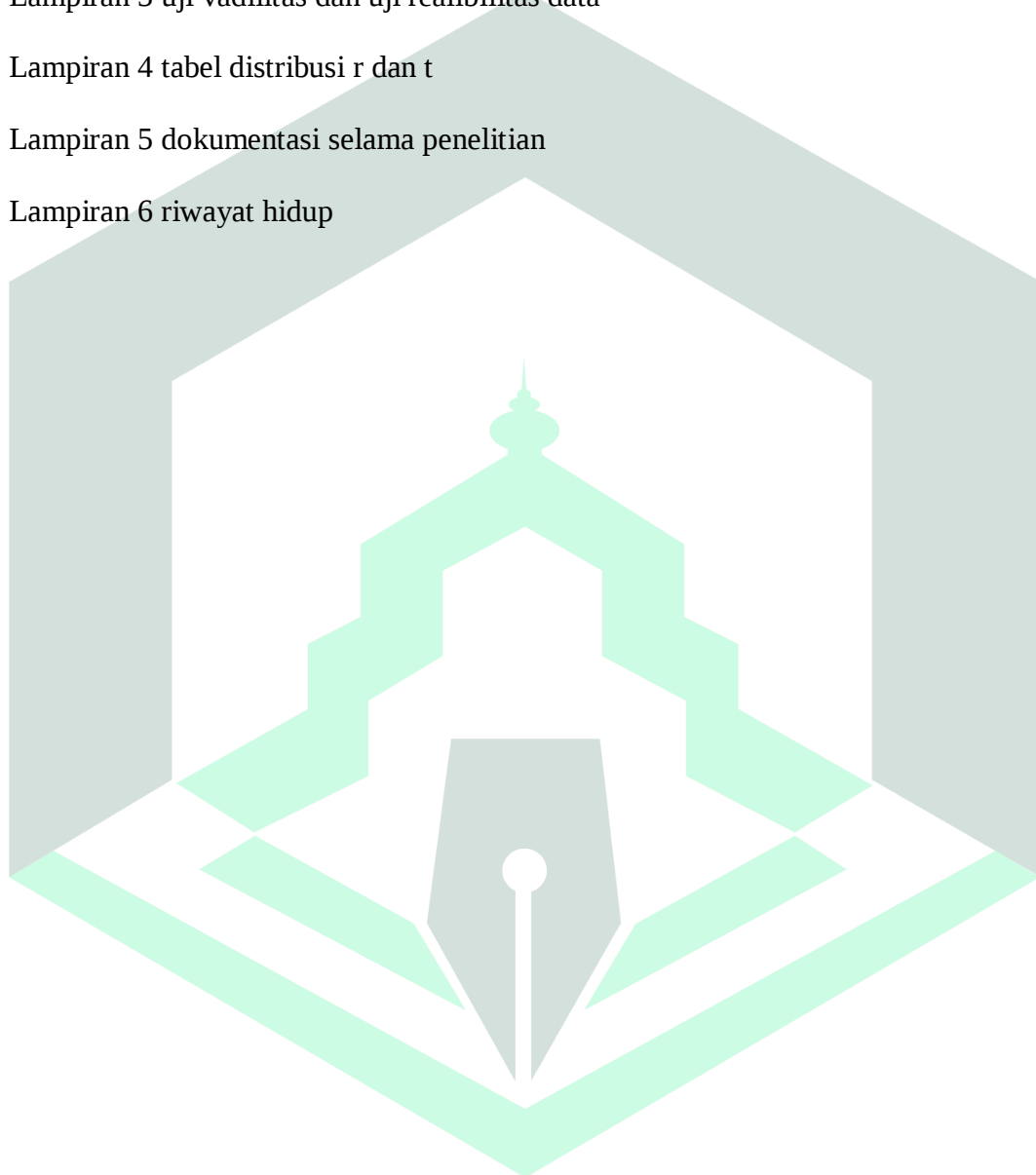
Lampiran 2 hasil kuesioner penelitian

Lampiran 3 uji validitas dan uji realibilitas data

Lampiran 4 tabel distribusi r dan t

Lampiran 5 dokumentasi selama penelitian

Lampiran 6 riwayat hidup



DAFTAR ISTILAH

Deskriminnatif	: Membeda-bedakan
H0	: Hipotesis Nol
H1	: Hipotesisi 1
(X)	: Variabel Indevenden
(Y)	: Variabel Dependenden
x	: Kali
+	:Tambah
=	: Sama dengan
%	: Persen
<	: Lebih kecil dari
>	: Lebih besar dari

ABSTRAK

Sri Juwita Dapid, 2022, “Pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Suli Barat terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia)”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Zainuddin S,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat Kecamatan Suli Barat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi 10.016 jiwa dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden menggunakan rumus slovin, dengan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner dan angket. Metode penelitian yang digunakan yakni analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 24. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat kecamatan Suli Barat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia.

Kata kunci. Persepsi, Minat masyarakat menggunakan produk tabungan Bank Syariah.

ABSTRAK

Sri Juwita Dapid, 2022, "The influence of the perception of the people of West Suli sub-district on the interest in using Bank Syariah Indonesia savings products)". Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Zainuddin S.

This study aims to determine whether the perception of the people of West Suli sub-district has an effect on the interest in using Indonesian Islamic bank savings products. This study uses quantitative research with a population of 10,016 people with a sample of 99 respondents using the Slovin formula, with data collection by distributing questionnaires and questionnaires. The research method used is simple regression analysis with the help of SPSS version 24 software. These results indicate that the perception of the people of West Suli sub-district has a positive and significant effect on interest in using Indonesian Islamic bank savings products.

Keywords : Perception, public interest in using sharia bank savings produc

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan di Indonesia yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, pemerintah juga mendukung lembaga keuangan karena mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan dan paling menonjol pada perkembangan ekonomi sektor industri keuangan dikarenakan masyarakat di Indonesia berada pada level menengah ke bawah. Inilah yang memacu sehingga terjadi peningkatan perkembangan lembaga keuangan khususnya syariah, apalagi penduduk di Indonesia mayoritas beragama Islam sehingga akan lebih mudah masyarakat beralih ke sektor industri keuangan syariah.¹

Bank yang merupakan sebuah lembaga keuangan suatu negara yang didirikan dengan kewenangan, mengelola, dan mengatur seluruh hal berkaitan mengenai keuangan. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan keuangan sebagai penggerak ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Jenis bank bisa dilihat dari cara menentukan akad dan produk yang terbagi menjadi dua macam, yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang menggunakan prinsip syariah, perbedaan utama antara kedua jenis bank ini adalah dalam hal penentuan akad dan produk tabungan. Dalam bank konvensional

¹Hutomo Rusdianto and Chanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati," *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2017), 43 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>>.

penentuan akad selalu didasarkan pada bunga, sedangkan dalam bank syariah penetapan akad didasarkan pada konsep islam yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Bank syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan majelis ulama Indonesia (MUI), yaitu dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendirinya ditandatangani Pada 1 November 1991. Bank berkembang cukup pesat sehingga saat ini bank muamalat Indonesia sudah memiliki beberapa cabang yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, dan kota lainnya.²

Begitu pula dengan bank konvensional, bank syariah juga menawarkan kepada nasabahnya dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam penentuan akad dan produk, baik terhadap jual maupun terhadap harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termaksud dalam memberikan pelayanan terhadap nasabahnya.³

Para masyarakat Muslim telah memperkenalkan kepada industri keuangan dan perbankan bahwa islam memiliki akad musyarakah, mudharabah, murabahah, ijara, wadi'ah, rahn, hawalah, kafalah, qardh. Perilaku masyarakat yang berkaitan dengan minat menggunakan produk, sesungguhnya akan sangat terpengaruh oleh persepsi mereka mengenai Bank Syariah Indonesia (BSI) itu. Apa bila diuraikan maka fenomena munculnya bank-bank dengan label syariah akan sangat muda

²Thamri Abdullah, Francis tandri, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, (cet.4, Jakarta: Rajawali Pers 2017), 213-215

³Anita Rahmawaty, 'Menggunakan Produk Di Bni Syari'Ah Semarang', *Addin*, 8.1 (2014), 1-28.

diungkapkan dalam perspektif keberagaman masyarakat⁴. Namun demikian ternyata persepsi masyarakat terhadap bunga bank dan bagi hasil sangat beragam, sebagian ada yang menerima bunga dan sebagian ada juga yang menerima bagi hasil sikap ini yang mencampur adukan berbagai paradigma. Perbankan syariah mengharamkan sistem bunga dan menghalalkan bagi hasil, Akibatnya adanya perbedaan antara investasi dan pembungaan uang. Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah terutama oleh dominasi bank konvensional.

Persepsi menurut Renald Kasali adalah proses bagaimana stimulasi-stimulasi itu diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasikan. Setiap individu atau konsumen memandang suatu benda yang sama dengan persepsi yang berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh adanya prosese seleksi dari banyaknya stimulasi yang diterima oleh individu. Sedangkan peta persepsi menurut beberapa ahli yaitu Dennis J. Cahill (2004), pemetaan persepsi yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menggambarkan posisi penawaran dalam kategori produk atau jasa khusus.⁵

Meskipun banyak masyarakat sebagai nasabah dari bank konvensional tidak menutup kemungkinan juga terdapat nasabah yang menggunakan produk dari Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal ini seperti yang terjadi di daerah Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu yang lebih mendominasi nasabah dari

⁴Imran Imran and Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Journal of Applied Business Administration*, 1.2 (2018), 209–18 <<https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621>>.

⁵Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, cet. 1, (Yogyakarta:CAPS, 2014), 83.

bank konvensional dikarenakan dekatnya dan mudahnya dalam pembuatan dari produk tabungan bank tersebut, dari responden sebanyak 30 orang yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang dan responden perempuan sebanyak 19 orang, dari 30 responden 87,9% yang mengetahui tentang keberadaan bank syariah, 12,1% yang belum mengetahui adanya bank syariah Indonesia dan yang menggunakan produk dari bank syariah sendiri hanya 34,5% dan 65,5% yang belum menggunakan produk tabungan bank syariah Indonesia itu sehingga penggunaan produk dari bank syariah oleh masyarakat Kecamatan Suli Barat sendiri belum banyak yang menggunakan sedangkan penduduk yang berada di daerah tersebut mayoritas Islam untuk itu saya mengangkat persepsi ini sebagai bentuk pemahaman bagi masyarakat yang berada di Kecamatan Suli Barat. Hal inilah yang menjadikan penulis meneliti bagaimana persepsi masyarakat dalam menggunakan jasa dalam bentuk produk tabungan sehingga menjadi bagian dari nasabah Bank Syariah Indonesia.

Untuk itu, penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat tentang Bank Syariah, tabungan produk bank syariah dan sistem bagi hasilnya apakah yang diprediksikan mempengaruhi minat penggunaan produk bank syariah, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Suli Barat Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan BSI Belopa**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi latar belakang masalah pokok penelitian, maka peneliti merumuskan masalah yakni, Apakah persepsi masyarakat

Kecamatan Suli Barat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah persepsi masyarakat Kecamatan Suli Barat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk dari Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Adapun maksud dari manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoris

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Bank Syariah Indonesia sehingga menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian ini dimaksudkan antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan manfaat yang lebih mendalam mengenai minat menabung masyarakat pada Bank Syariah Indonesia.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi kampus dalam meningkatkan sosialisasi agar mahasiswa lebih tertarik untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan faktor lain apa yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa pada Bank Syariah Indonesia.

d. Bagi Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi Bank Syariah Indonesia untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya dalam meningkatkan minat menabung mahasiswa.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai Bank Syariah Indonesia.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terkait penelusuran kajian yang penulis lakukan maka ada beberapa penelitian yang terkait permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian terdahulu yang bertujuan untuk memperoleh suatu yang menjadi perbandingan, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	Eka Yasika Wijayanti (2019)	Pengaruh Persepsi dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo	Kuantitatif	Secara simultan Persepsi dan pengetahuan perpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah yang dibuktikan dengan nilai sig 0,00<0,05. ⁶
2	Nurul Fijriah	Pengaruh persepsi terhadap minat	Kuantitatif	Peneltian ini menunjukan bahwasannya

⁶Eka Yasika Wijayanti, *Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajaan Pulosari Jambon Ponegoro*, Skripsi IAIN PONOROGO, 2019.

(2021)		menabung mahasiswa di bank syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas muhammadiyah metro angkatan 18)	berdasarkan hasil uji R^2 69,2% variabel persepsi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y) mahasiswa menabung di bank syariah. ⁷
3	Fitria Riani (2019)	Sapta Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang perbankan Syariah (studi pada kec. Kemiling bandar	Kuantitatif Dalam pengaruh pengetahuan (X ₁), kepercayaan (X ₂) dan produk layanan (X ₃) berpegaruh secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah dalam

⁷Nurul Fijriah, 'PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)', *Journal*, 5. (2021), 56 <[https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi Nuril Fijri - Nuril Fijri.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi%20Nurul%20Fijri%20-%20Nurul%20Fijri.pdf)>.

lampung	memilih produk dan Bank Syariah (Y). ⁸
---------	---

Tabel 2.2

No	Persamaan	Perbedaan
1	Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh persepsi masyarakat tentang produk tabungan bank yang berlabel islam	Dalam penelitian ini pembedanya adalah waktu dan tempat, sedangkan penulis hanya menggunakan dua variabel sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan tiga variabel
2	Dalam penelitian ini persamannya membahas tentang persepsi yang berada di bank syariah.	Dalam penelitian ini perbedaanya ialah penelitian sebelumnya hanya memfokuskan pada mahasiswa saja.
3	Dalam persamaan penelitian ini adalah metode yang digunakan sama-sama metode kuantitatif.	Perbedaan dari penelitian sebelumnya ialah lokasi serta variabel indevendennya.

⁸Fitria Sapta Riani, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah', ... *and Banking*, 2017, 1–114 <<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/445>>.

B. Deskripsi Teori

1. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Menurut Henry L Lay Lingrend, persepsi ialah dinyatakan sebagai proses penyampaian yang diawali sensasi yang berawal dari indra manusia. Sensasi tersebut berupa perhatian, kesadaran, perbandingan dan kejelasan kerjasama pikiran yang dapat digunakan untuk menafsirkan arti sensasi tersebut. Menurut Purwodarminto juga mendefinisikan bahwa persepsi merupakan tanggapan langsung dari serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui penginderaan. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan.⁹

Persepsi adalah suatu pandangan yang melalui proses menyusun atau yang didahului oleh penginderaan, untuk menyampaikan arti terhadap lingkungannya. Proses yang berhubungan langsung masuknya informasi otak manusia, dapat berbeda yang mengakibatkan perbedaan pendapat sesuai realita. Seseorang tidak lepas dari suatu kelompok, baik kelompok besar maupun kelompok kecil. Maka setiap individu

⁹Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, Edisi 1 (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2004), 112.

memiliki persepsi masing-masing dalam menyikapi suatu hal. Seseorang dapat berpersepsi baik maupun buruk tergantung seseorang itu memberikan tanggapan.¹⁰

b. Jenis persepsi

Persepsi yang dimiliki pikiran pribadi terbagi menjadi dua macam:¹¹

1) Persepsi Konkret (The Senses)

Dalam bahasa Arab, kata konkret ialah sesuatu yang dapat disentuh, jelas terlihat oleh indra penglihatan. Persepsi konkret membuat seseorang lebih cepat menangkap informasi yang nyata dan jelas, secara langsung melalui kelima indranya yakni, indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

2) Persepsi Abstrak (Reason & Intuition)/ Kasat mata

Kata abstrak dalam bahasa Arab yaitu ingatan nalar, ibarat, lupa, dan masuk akal (sesuai dengan pikiran). Persepsi abstrak memungkinkan seseorang lebih cepat menangkap sesuatu yang kasat mata. Dari mengerti atau percaya apa tidak itu bisa dilihat. Sewaktu seseorang menggunakan persepsi abstrak ini, mereka menggunakan kemampuan intuisi, intelektual, dan imajinasi.

¹⁰Hardiyanti, *Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah(studi kasus desa Bakti kec. Pondrang Selatan)*, (skripsi, IAIN PALOPO, 2019), 9

¹¹Rafy Saputri, *Psikologi Islam*, ed. 1 (Jakarta:Rajawali Press, 2009), 294.

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi

Karna persepsi lebih bersifat psikologis dari pada merupakan proses pengindraan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi.¹²

- 1) Sikap adalah suatu yang kompleks atau pernyataan-pernyataan evaluasi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan atau menilai mengenai objek, manusia, atau peristiwa-peristiwa.
- 2) Motifasi adalah dorongan untuk memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi.
- 3) Minat adalah ketertarikan perhatian terhadap suatu objek karena hal ini menjadi keahliannya.
- 4) Pengalaman masa lalu adalah peristiwa-peristiwa atau objek-objek masa lalu yang menarik, unik dan luar biasa akan memperkuat seseorang untuk mempersepsikan suatu objek dan sebaliknya.
- 5) Ekspestasi adalah harapan seseorang terhadap suatu objek.

d. Dimensi persepsi bank syariah.

Dimensi yang berperan menurut Ricardo Baba dan Ricky Lang yaitu:¹³

- 1) Pengetahuan tentang perbankan syariah, dimensi ini menunjukkan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang meliputi reputasi

¹²I Wayang Bagia, *Perilaku Organisasi*, Edisi 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 76-78

¹³Ricardo Baba dan Ricky Lang, "perceptions of Non-Muslims Towards Islamic Banking" *banker's journal malaysia* 10, No. 138 (2012), 12

bank syariah, prinsip oprasional bank syariah serta bank syariah hanya untuk pelanggan muslim.

- 2) Kepercayaan terhadap bank syariah, dimensi ini menunjukkan mengenai suatu keyakinan terhadap bank suatu keyakinan terhadap bank syariah bahwa produk bank syariah lebih aman, serta bank syariah bisa bersaing dengan bank konvensional.
- 3) Produk dan layanan bank syariah, dimensi ini menunjukkan bahwa bank syariah memberikan layanan yang cepat dan efisien, pegawai bank syariah sopan dan rama serta bank syariah menyediakan berbagai macam produk dan layanan.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁴

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertamakalidi Indonesia adalah bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masi tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 sampai 1998, maka para banker melihat bahwa bank muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkrna dampak krisis

¹⁴Khotibul Umam, *Resiko perbankan Syariah Dasar-Dasar dan dinamika Perbankannya di Indonesia*, ed. 2, (Jakarta: Graha Ilmu, 2016), 131.

moneter. Para bankir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999 berdirilah bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.¹⁵

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank .perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagai mana diatur dalam syariah Islam. Undang-undang perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut

¹⁵Ismail, *Perbankan Syariah*, cet.5. (Jakarta: Kencana, 2017), 31.

tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁶

Bank islam atau bank syariah yang secara pengertian mempunyai perbedaan, namun secara teknis bank islam dan bank syariah adalah sama. Bank islam adalah yang tatacara pengoperasiannya didasarkan pada tatacara bermuamalah secara islam. Muamalah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan pribadi maupun antara perorangan dengan masyarakat.¹⁷

Bank syariah adalah bank umum, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang saat ini telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah menurut pasal 1 angka 13 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang saat ini telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain

¹⁶Ari Kristin Prasrtyoningrum, *Resiko Bank Syariah*, Cet.1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2015), 32

¹⁷Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI Dan TAKAFUL) dan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, cet. 4.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 5.

untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain:¹⁸

- 1) Pembiayaan berdasarkan prinsip pernyataan modal (*musharakah*)
- 2) Prinsip barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*)
- 3) Adanya pemilihan pindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*)
- 4) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*)
- 5) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).

b. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba yang merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia islam dewasa ini. Suatu hal yang sangat yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonomi muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujinya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Adapun tujuan bank syariah antara lain:¹⁹

¹⁸Muhammad Ridwan Basalamah, Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empatdua Media 2018),15

¹⁹Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISA, 2008), 43.

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermua'malat secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsure gharar(tipuan), dimana jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup ummat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk mengulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah didalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol kebersamaanya dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan program pengembangan usaha bersama.

- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktifitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- 6) Tujuan bank syariah yang keenam adalah untuk menyelamatkan ketergantungan ummat islam terhadap bank non-syariah.

c. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran Bank Syariah di antaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIIFI (*Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institution*) sebagai berikut:²⁰

1. Manejer investasi, Bank Syariah dapat mengelolah investasi dana nasabah.
2. Investor, Bank Syariah islam menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
3. Penyebab jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagai mana lazimnya.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelolah zakat serta dana-dana sosial lainnya.

²⁰Naf'an, *Pembiayaan Masyarakat dan Mudharabah*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 1014), 32-33

3. Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Dalam beberapa hal, Bank Konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerima uang, mekanisme tranfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar di antara keduanya. Secara umum perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 2.3

Perbedaan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional

	Bank Syariah	Bank Konvensional
Akad dan Aspek	Hukum islam dan hukum positif	Hukum positif
Legalitas	positif	
Lembaga	Badan Arbitrase	Badan Arbitrase
Penyelesaian	Muamalat Indonesia	Nasional Indonesia
Sengketa	(BUMUI), sekrang sedang diupayakan pembentukan penggantiannya, yaitu Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS)	(BAN)
Struktur	Ada Dewan Syariah	Tidak ada DNS dan

Organisasi	Nasional (DSN) dan Dewan pengawas Syariah (DPS)	DPS
Investasi	Halal	Halal dan haram
Prinsip	Bagi Hasil, jual beli, sewa	Perangkat bunga
Organisasi	Profit and falah oriented	Profit oriented
Tujuan	Kementrian	Debitur – kredit
Hubungan	Nasabah	

Pada tabel dapat kita lihat bahwa paling tidak ada tujuh perbedaan antara sistem perbankan syariah dan sistem perbankan konvensional.²¹

Dalam dunia perbankan ada dua jenis sistem perbankan, yakni sistem syariah dan sistem kapitalis (konvensional). Adapun ciri dan perbedaannya adalah sebagai berikut:²²

- a. Keuntungan dengan biaya yang disepakati tidak kaku dan ditentukan berdasarkan kelayakan tanggungan resiko dan pengorbanan masing-masing.
- b. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam

²¹Gamala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perusahaan Syariah di Indonesia*, Edisi.3, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2019), 103.

²²Ismail Nawawi, *Ekonomi Kelembagaan Syariah*, (Surabaya: CV.Putra Media Nusantara,2009), 56.

batas kewajaran. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.

- c. Penggunaan presentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena presentase bersifat melekat pada sisa hutang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
- d. Dalam kontrak pembayaran proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang ditetapkan dimuka, karena pada hikikatnya yang mengetahui tentang untung ruginya suatu proyek yang dibiayai oleh bank hanyalah Allah SWT semata.
- e. Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposit tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (*wadi'ah*), sedangkan bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana dan proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpanan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.
- f. Dewan pengawas syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi oprasionalisasi bank dari sudut syariah. Selain itu, manejer dan pimpinan bank islam harus menguasai dasar-dasar muamalah islam.
- g. Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu amanah. Artinya berkewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana yang disimoan dan siap sewaktu-waktu apabila dan diambil oleh pemiliknya.

Secara umum, bank yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah bagian dari tradisi umat islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti penerima titipan harta, meminjam uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan moderen, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.²³

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:²⁴

- 1) Penghapusan riba.
- 2) Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi islam.
- 3) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
- 4) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan

²³Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, ed.3. (Jakarta: Ichtiar Rawvanhouse, 1994), 231.

²⁴Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, ed. 2. (Jakarta: Kencana, 2016), 63.

modal, karena bank komersial syariah menerapkan profit and loss sharing dalam konsinyiasi, ventura, bisnis, atau industri.

- 5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
- 6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan non islam dan islam adalah terletak pada pengembalian dan pembagian dan keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan dan di berikan oleh nasabah, sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.

Persoalan bunga bank yang disebut sebagai riba telah menjadi bahan perdebatan dikalangan pemikir dan fiqih islam. Tampaknya kondisi ini tidak akan pernah berhenti sampe disini, namun akan terus diperbincangkan dari masa kemasa. Untuk mengetahui persoalan tersebut, sekarang ummat islam telah mencoba mengembangkan paradigma prekonomian lama yang akan terus dikembangkan dalam rangka perbaikan ekonomi ummat dan peningkatan kesejahteraan ummat. Realisasinya berupa operasionalnya bank-bank islam dipelosok bumi tercinta ini, dengan beroperasi tidak mendasarkan pada bunga, namun dengan sistem bagi hasil.²⁵

²⁵Muhamad, *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Ed.1, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 57.

Bunga uang bisa disebut dengan interest. Unsur utama yang diharamkan dalam islam ialah bunga yakni riba, islam menganggap riba sebagai satu unsur buruk yang merusak masyarakat secara ekonomi, sosial maupun moral. Oleh karena itu, Al-Qur'an melarang umat islam memberi atau memakan riba.

1. Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat (161)

وَأَخْذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَأَعْتَدْنَا
لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ١٦١

161. melakukan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya; dan memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang sangat pedih.

Tafsir kementrian agama RI/ Surat An-Nisa Ayat 161. Dan, selain itu juga karna mereka menjalankan riba yang merupakan perbuatan yang tidak manusiawi, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, sebagaimana diterangkan di dalam kitab taurat, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah, cara yang batil, seperti penipuan, sogok menyogok, dan lain-lainnya. Dan kami sediakan untuk orang-orang kafir diantara mereka azab yang pedih kelak di akhirat. Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya, mereka beriman kepada apa yang diturunkan kepadamu, wahai nabi Muhammad, yaitu Al-Qur'an, dan kepada kitab-kitab yang diturunkan sebelummu, yaitu antara lain taurat, zabur, dan injil. Dan secara khusus Allah memuji mereka yaitu orang-orang yang melaksanakan salat dengan khusuk dan menyempurnakan

syarat dan rukunnya, dan selanjutnya orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Kepada mereka orang-orang yang disebutkan diatas itu, akan kami berikan pahala yang besar kelak di akhirat.

2. Al- Qur'an surah al-Imran ayat (130)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

130. Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda¹¹⁸⁾ dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

118) Riba dalam ayat ini dimaksudkan sebagai utang-piutang yang ketika tidak bisa dibayar pada waktu jatuh tempo, pengutang diberi tambahan waktu, tetapi dengan ganti berupa penambahan jumlah yang harus dilunasinya. Menurut para ulama, riba nasiah ini haram, walaupun jumlah penambahannya tidak berlipat ganda.

Tafsiran kemenrian agama RI/surah Ali-Imran ayat 130. Kaum kafir membiayai perang, termaksud perang uhud, dengan harta yang merekah peroleh dengan cara riba. Oleh karna itu Allah mengingatkan, wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba, yaitu mengambil nilai tambah dari pihak yang berutang dengan berlipat ganda sebagaimana yang terjadi pada masyarakat jahiliah, maupun penambahan dari pokok harta walau tidak berlipat ganda, dan bertakwalah kepada Allah, antara lain dengan meningalan riba, agar kamu beruntung di dunia dan diakhirat dan peliharalah dirimu dari api nereka, lantaran kamu

menghalalkan, mempraktikkan, dan memakan riba, yang mengantrakan kamu kepada siksa api neraka yang disediakan bagi orang-orang kafir. Karna praktik riba dapat menghancurkan sistem ekonomi maka pelaku riba ditempatkan dalam tempat yang sama dengan orang-orang kafir.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu antara diri sendiri dengan suatu diluar diri.²⁶

Kartini kartono menjelaskan bahwa minat adalah momen dari kecendrungan yang terarah secara instensif kepada suatu obyek yang dianggap penting.²⁷

Menurut Ahmad Susanto minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif. Yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau keinginan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan dari individu yang penuh dengan kegiatan

180. ²⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang mempengaruhinya* (Bandung:Rineka Cipta, 2010),

²⁷Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Ed.1, (Bandung: Mandar Maju,1998), 112.

mental, dan upaya untuk mewujudkan dalam sikap yang nyata, mantap dalam beraktifitas dan merasa untuk merainya.²⁸

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas untuk memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecendrungan pergerakan dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengikat pikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.²⁹

b. Karakteristik Minat

Minat merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecendrungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Minat memiliki karakteristik sebagai berikut:³⁰

- 1) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek deskriminatif.

²⁸Fajar Budiman, 'Minat Belajar Minat', *Minat*, 3. No 5 (2011), 14–15 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/articel/7895/6904>>.

²⁹Sukanto, *Nafsiologi*, Ed 1, (Jakarta:integritas press.2005), 120.

³⁰Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka), 45

- 3) Minat erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mood.

c. Unsur-unsur Minat

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdulrahman Abror dalam bukunya Psikologis pendidikan bahwa minat itu mengandung tiga unsur, yaitu: ³¹

- 1) Unsur kognisi (mengenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang)
- 3) Unsur konasi (kehendak) merupakan lanjutan dari dua unsur yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Dengan unsur-unsur yang dikandung oleh minat tersebut maka minat dapat dianggap sebagai respon sadar, sebab kalau tidak demikian maka minat tidak akan berarti apa-apa.

³¹Abdurahman Abror, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2008), 112

d. Faktor-faktor Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:³²

- 1) Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi dan makanan dan lain-lain.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan sesuatu aktifitas tertentu.
- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karna adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.

5. Jenis-jenis Akad Syariah

akad menurut undang-undang perbankan syariah adalah kesepakatan tertulis antara bank syariah atau unit usaha syariah dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai

³²Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar (Dalam Prespektif Islam)*,(Jakarta:Kencana ,2004), 264

dengan prinsip syariah. Berbagai jenis akad yang diterapkan oleh bank syariah dapat dilihat pada tabel berikut:³³

Tabel 2.4
Jenis-jenis Akad Syariah

Akad syariah	
Akad Titipan	Akad Bagi Hasil
1. wadi'ah Amanah	1. Mudharabah
2. wadi'ah yad Dhamanah	2. Musyarakah
Akad pinjaman	Akad Jual Beli
1. Qardh	1. Bai' Murabahah
2. Qardhatul Hasan	2. Bai' As Salam
	3. Ba'i As Istisnah
Akad Sewa	Akad dalam bentuk lainnya
1. Ijarah	1. Wakalah
2. Ijarah wa Iqtina	2. Kafalah
	3. Rahn
	4. Sharf
	5. Hiwalayah

- a. Akad wadi'ah adalah perjanjian penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban dengan pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

³³Muhammad Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dan Teori Kepraktik*, Edisi 1, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 40-45

- b. Akad mudharabah adalah perjanjian pembiayaan/penanaman dana dari pemilik dana (*shohibul maal*) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
- c. Akad Musyarakah adalah perjanjian pembiayaan/penanaman dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan properti modal masing-masing.
- d. Akad Murabahah adalah perjanjian berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli
- e. Akad Salam adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
- f. Akad Istishna adalah akad perjanjian pembiayaan berupa jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.
- g. Akad Ijarah adalah perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk

kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

- h. Akad Qardh adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjaman dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam untuk mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

6. Strategi Pengembangan Perbankan Syariah Dan Produknya

Dalam hal strategi pengembangan perbankan syariah dan produk-produknya, Indonesia memilih pendekatan yang bertahap dan berkesimbangan (*gradual and sustainable*) yang sesuai dengan syariah (*comply to sharia principles*) dan tidak mengadopsi akad-akad yang kontroversial. Sementara itu, pendekatan yang berhati-hati yang sesuai dengan prinsip syariah yang menjamin produk-produk yang ditawarkan terjamin kemurnian syariahnya dan dapat diterima masyarakat luas dan internasional.³⁴

Dalam NSB, seluruh simpanan giro (*demand deposits*) harus disimpan bank (100% *reserve*), dan bank tidak boleh memanfaatkannya untuk penyaluran pembiayaan, sedangkan simpanan investasi (*investment deposits*) boleh sepenuhnya digunakan untuk pembiayaan (0% *reserve*). Dalam praktiknya, terdapat tiga simpanan, yaitu:³⁵

³⁴Darsono et al, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, edisi 1(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017),195

³⁵Darsono et al, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, edisi 1(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017),197-198

- a. Simpanan Qardh Hasan dapat berupa simpanan giro atau tabungan yang berbeda dengan dalam operasinya, dimana bank tidak memberikan imbalan atau keuntungan bagi nasabah pemegang rekening giro dan tabungan, namun bank diperbolehkan untuk memberikan insentif.
- b. Simpanan investasi umum, dimana bank dapat memberikan imbalan keuntungan yang bervariasi bergantung pada tingkat keuntungan bank kepada nasabah, sedangkan batas maksimum dan minimum tingkat keuntungan ditetapkan oleh bank sentral.
- c. Simpanan investasi khusus, dimana bank dapat memberikan imbalan pada akhir proyek sesuai dengan tingkat keuntungan proyek investasi yang dibiayai kepada nasabah, sedangkan bank akan memperoleh *fee* administratif saja sebagai agen intermediasi.

7. Produk Bank Syariah Indonesia

Produk-produk bank syariah muncul karna didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah (Baraba, 2000). Dalam menjalankan operasinya bank syariah memiliki empat fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank
- b. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki pemilik dana /*shahibul mals* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana.

- c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Sebagai pengelola fungsi sosial.

Produk-produk pendanaan bank syariah dan investasi tabungan untuk tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Dalam hal ini, bank syariah tidak melakukannya tidak dengan prinsip bunga (*riba*) , melainkan dengan akad-akad yang sesuai dengan prinsip islam, terutama wadi'ah (titipan), qardh (pinjaman) mudharabah (bagi hasil), dan ijarah.³⁶ Adapun produk tabungan yang berada di bank syariah indonesia saat ini adalah:³⁷

1. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan ini memiliki akad mudharabah muthlaqah yang menggunakan satuan mata uang rupiah sehingga transaksi yang dilakukan akan lebih mudah bagi segmen wiraswasta. Limit transaksi hariannya pun cenderung lebih besar. Jika kamu menggunakan produk tabungan BSI bisnis, kamu akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti gratis biaya transfer dengan minimal saldo Rp10 juta dan limit transaksi yang lebih kompetitif.

³⁶Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Edisi 1 (Depok: RajaGrafindo Persada, 2007), 111

³⁷R Agrosamdhyo, 'Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi', 6.1 (2021), 1–6 <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+tentang+produk+tabungan+Bank+Syariah+Indonesia&btnG=#d=gs_qabs&t=1662547198952&u=%23p%3DJlyAN8g-pSMJ>.

2. BSI Tabungan Classic

Jenis tabungan yang satu ini dapat digunakan juga sebagai suatu investasi dana yang mampu menampung setoran cash collateral atau goodwill. Untuk dapat memiliki produk tabungan dalam jenis ini, ketika mendaftar pastikan kamu harus sudah memiliki NPWP dan rekening collateral.

3. BSI Tabungan Easy Mudharabah

produk tabungan yang satu ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad mudharabah sehingga dana yang diinvestasikan dalam tabungan bank syariah tersebut disalurkan ke dalam sektor-sektor yang telah dijamin halal. Untuk mendapatkan tabungan ini, kamu dapat membuka rekening melalui cara online misalnya pada website BNI Syariah Online.

4. BSI Tabungan Easy Wadiah

Tabungan jenis ini juga menggunakan mata uang rupiah. Namun sesuai dengan namanya, akad yang digunakan pada tabungan ini merupakan akad wadiah yad dhamanah. Dalam hal ini nasabah dapat menitipkan dananya ke bank dengan tanpa khawatir karena akan dikelola dengan berdasarkan nilai-nilai syar'i. Kemudian ketika berbicara soal profit, maka bagi hasil dapat dilakukan apabila disetujui pihak bank syariah terkait.

5. BSI Tabungan Efek Syariah

BSI Tabungan Efek Syariah adalah produk tabungan yang dikhususkan untuk kamu yang ingin melakukan transaksi efek pada pasar modal tentunya dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip syariah di dalamnya. Jenis tabungan ini cocok untuk orang yang tertarik dengan bidang perencanaan profit finansial.

6. BSI Tabungan Junior

Produk tabungan yang diperuntukkan kepada anak atau pelajar yang masih berusia di bawah 17 thn. Tujuannya anak dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menabung sejak muda. Saldo awal untuk setoran minimal dari tabungan ini adalah 100 ribu rupiah.

7. BSI Tabungan Mahasiswa

Jenis tabungan ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan mahasiswa yang terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Seperti tabungan pada umumnya, mahasiswa juga akan mendapatkan kartu debit yang sudah terintegrasi secara digital.

8. BSI Tabungan Payroll

Jenis tabungan yang diperuntukkan bagi para nasabah payroll serta para nasabah migran kartu debit. Untuk membuka tabungan ini, biaya administrasi dan saldo minimumnya disesuaikan dengan PKS.

9. BSI Tabungan Pendidikan

Produk BSI Tabungan Pendidikan juga tidak kalah menarik. Faktanya produk tabungan ini sangat cocok apabila kamu ingin merencanakan pendidikan anak yang ditanggung. Setoran bulannya mulai dari 100 ribu rupiah.

10. BSI Tabungan Pensiun.

Tabungan ini ditujukan bagi nasabah secara perorangan yang telah terdaftar di berbagai Lembaga Pengelola Pensiun yang bermitra dengan Bank terkait.

11. BSI Tabungan Prima

BSI tabungan prima yang ditujukan bagi segmentasi nasabah dengan kalangan yang lebih tinggi. Fasilitas yang bisa didapatkan diantaranya berupa asuransi jiwa sampai dengan nilai 500 juta rupiah dan layanan prioritas lainnya.

12. BSI Tabungan Rencana

Jenis tabungan ini cocok untuk digunakan bagi individu perorangan yang ingin melakukan perencanaan finansial agar lebih terarah dan pasti.

13. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan ini diperuntukkan bagi para siswa yang penerbitannya dilakukan secara nasional langsung oleh BSI. Untuk setoran awal dapat dimulai dari seribu rupiah saja.

14. BSI Tabungan Smart

Jenis tabungan yang satu ini merupakan salah satu tabungan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan telah diakui oleh OJK atas nilai literasi finansialnya. Nasabah berkesempatan mendapatkan bonus dari BSI.

15. BSI Tabungan Valas

BSI juga menyediakan tabungan dalam mata uang dollar. Jika kamu ingin memilikinya, kamu dapat langsung saja membuka tabungan BSI Valas.

16. BSI Tabunganku

Produk TabunganKu dari BSI diperuntukkan bagi nasabah secara individu untuk dapat mendorong minat menabung. Setoran awalnya sangat ringan yakni Rp20 ribu hingga Rp80 ribu saja.

17. BSI Tabungan Tapenas Kolektif.

Produk tabungan BSI yang terakhir adalah BSI Tapenas Kolektif yang cocok digunakan apabila kamu ingin melakukan perencanaan tabungan dalam jangka pendek maupun panjang dengan nilai yang kompetitif.

8. Menabung

a. Pengertian menabung

Pada awalnya, menabung masih menggunakan cara sederhana seperti menyimpan dirumah, namun memiliki resiko kehilangan atau

kerusakan. Sesuai dengan perkembangan zaman, selain dari menghindari resiko kehilangan dan kerusakan dari bunga.

Pengertian tabungan menurut undang-undang tentang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, atau giro dan alat lainnya yang dipersamakan.³⁸

b. Tujuan menabung

Menurut buku Akutansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah (2015) karya Drs Ismail adalah sebagai berikut: Nasabah atau pemilik tabungan merasa aman menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan di bank. Nasabah dapat menarik tabungan dengan mudah, salah satunya melalui mesin ATM. Untuk penghematan, supaya seluruh penghasilannya tidak digunakan untuk belanja. Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uang. Hal ini karena tabungan merupakan jenis simpanan yang dapat dibuka dengan persyaratan yang mudah.³⁹

³⁸M. Nur Rianto, Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik, (Bankdung : Pustaka Setia, 2015), 345

³⁹Nurul Fijriah, 'PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)', *Journal*, 5. (2021), 56 <[https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi Nuril Fijri - Nuril Fijri.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi%20Nuril%20Fijri%20-%20Nuril%20Fijri.pdf)>.

c. Manfaat menabung

Adapun manfaat dari menabung antara lain ialah:

1) Manfaat bagi bank

- a) Sebagai salah satu sumber dana bagi bank yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai penunjang oprasional bank dalam memperoleh keuntungan atau laba.
- b) Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya.
- c) Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi
- d) Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menyimpan dananya dibank.

2) Manfaat bagi nasabah

- a) Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang dibank keamanan akan uang terjamin.
- b) Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus
- c) Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM.

d. Faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan menabung.

Hubunagan antara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan dapat ditinjau dalam sebuah model. Model tersebut dapat

dipakai untuk membantu dalam menerangkan dan memahami perilaku meskipun tidak dapat meramalkan perilaku konsumen cara tepat. Berikut faktpr-faktor yang mempengaruhi perilaku keputusan antara lain:⁴⁰

1. Faktor kebudayaan yang terdiri dari:

- a) Kebudayaan ini yang merupakan faktor penentu yang sangat dasar dari perilaku keputusan.
- b) Sub-budaya, dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu kelompok Nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok Ras, dan era Geografis.
- c) Kelas sosial, yaitu kelompok yang relatif Homogeny serta bertahan lama dalam sebuah masyarakat yang telah tersusun secara hirarki dan anggota-anggotanya memiliki perilaku, dan motivasi yang hampir sama/serupa.

2. Faktor sosial yang terdiri dari:

- a) Kelompok referensi, yaitu kelompok yang memiliki pengaruh yang baik langsung maupun tidak langsung terhadap sikap maupun perilaku konsumen.
- b) Keluarga, ini akan membentuk sebuah reperensi yang sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen.

⁴⁰Supiani Supiani, Fawza Rahmat, and Fajar Budiman, 'Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah', *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1.1 (2021), 49 <<https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>>.

- c) Peran dan status, ini akan menentukan posisi seseorang dalam suatu kelompok yang mencerminkan harga diri menurut masyarakat sekitarnya.

3. Faktor pribadi yang terdiri dari:

- a) Umur dan tahapan dalam siklus hidup, ini akan menentukan selera seseorang terhadap produk/jasa.
- b) Pekerjaan, hal ini akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang.
- c) Keadaan ekonomi, yaitu terdiri dari pendapatan yang dapat dijalankan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya) tabungan dan hartanya serta kemampuan untuk meminjam.
- d) Gaya hidup, yaitu pola hidup didunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapatan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan, disamping itu juga dapat mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial misalnya kepribadian.
- e) Kepribadian dan konsep diri, kepribadian ini adalah karakteristik, psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang reponnya terhadap lingkungannya yang relatif konsisten.
- f) Kebiasaan atau kata lainnya yaitu sebuah tradisi. Tradisi berasal dari kata latin traditio (diteruskan) atau pengertian yang lain sesuatu yang telah dilakukan terus menerus sejak

lama dan menjadi bagian dari kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan.

g) Waktu, atau agama yang sama.

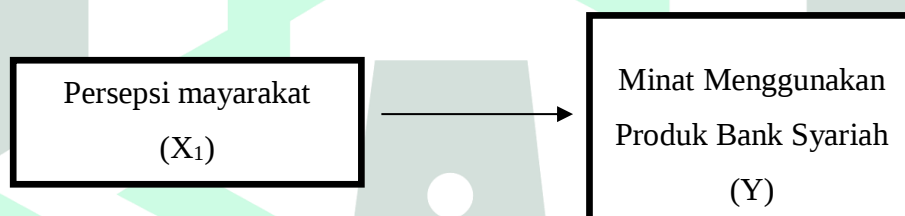
4. Faktor psikologis yang terdiri dari:

- a) Motivasi, suatu dorongan yang menekan seseorang sehingga mengarahkan seseorang untuk bertindak.
- b) Persepsi, orang yang sudah mempunyai motivasi untuk bertindak akan mempengaruhi persepsinya pada situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Persepsi itu sendiri memiliki arti yaitu suatu proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan.
- c) Informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti.
- d) Proses belajar, yaitu perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.
- e) Kepercayaan dan sikap, kepercayaan akan membentuk citra produk dan merek, serta orang akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Sedangkan sikap akan mengarahkan seseorang untuk berperilaku yang relatif konsisten terhadap objek-objek yang sama.
- f) Pengetahuan, dalam unsur budaya terdapat adanya sistem pengetahuan, dimana ilmu dan teknologi termasuk didalamnya. Dengan demikian ilmu itu sendiri merupakan

bagian dari budaya. Ilmu dan budaya mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi dan saling tergantung.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel independent dan satu variabel dependen, variabel independent pada penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap produk tabungan (X₁), sedangkan variabel dependennya adalah minat menggunakan produk tabungan bank syariah (Y). kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana konsep pemikiran yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Kerangka konseptual mengemukakan dasar penelitian dan asumsi model yang dijadikan acuan pada penelitian dapat digambarkan pada operasional yang ditunjukkan gambar berikut:



Berdasarkan kerangka pikir diatas, pengaruh persepsi masyarakat (X₁) sebagai variabel independent akan memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia(Y) sebagai variabel dependen.

D. Hipotesis Penelitian

H_0 = Tidak ada pengaruh persepsi masyarakat tentang produk tabungan terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia.

H_1 = Ada pengaruh persepsi masyarakat tentang produk tabungan terhadap minat memilih produk tabungan Bank Syariah Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengubah suatu informasi tertentu menjadi angka yang kemudian bisa di persiapkan atau dianalisa agar menjadi tolak ukur serta teknik komputasi statistik yang dapat digunakan pada pemrosesan atau suatu analisis. Kuantitatif itu sendiri merupakan suatu penelitian terhadap populasi ataupun sampel tertentu, yang menggunakan instrument serta analisis data yang berbentuk angka sehingga dapat menguji suatu hipotesis dari suatu penelitian.⁴¹ Adapun alasan penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu karena ingin mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sehingga diketahui apakah ada pengaruh antara persepsi masyarakat kecamatan Suli Barat terhadap minat menggunakan produk tabungan bank syariah.⁴²

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat muslim yang ada di kecamatan Suli Barat yang berjumlah 10.016 jiwa.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, ed 1*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 35.

⁴² Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, edisi 1 (jakarta: bumi aksara, 2014), 16

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri dari yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*⁴³ dengan kriteria masyarakat muslim dikecamatan Suli Barat. Dalam menetapkan jumlah sampel maka peneliti akan menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = pikiran tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini N = 10.16 jiwa dan e = 0,1

Maka:

$$n = \frac{10.016}{1 + 10.016 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.016}{101,16}$$

$$n = 99,01 \text{ atau } 99 \text{ orang}$$

Jadi pada penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 99 orang masyarakat yang berada dikecamatan Suli Barat.

⁴³Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, edisi 1 (jakarta: bumi aksara, 2014).,16

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Persepsi (X)	Persepsi ialah dinyatakan sebagai proses penyampaian yang diawali sensasi yang berawal dari indra manusia. Sensasi tersebut berupa perhatian kesadaran, perbandingan dan kejelasan kerjasama pikiran yang dapat digunakan untuk menafsirkan arti sensasi tersebut.	1. Sikap 2. Motifasi 3. Pengalaman
2	Minat (Y)	Suatu rasa lebih suka dan rasa kekertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh	1. Keinginan 2. Tertarik 3. Senang ⁴⁴

⁴⁴Leslie Lazar Kanuk, "Perilaku Konsumen", (Jakarta: indeks 2008),25

D. Lokasi Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat untuk melakukan penelitian agar memperoleh data-data yang dibutuhkan. Adapun lokasi dalam penelitian ini berada dikecamatan Suli Barat. Sedangkan waktu penelitian yang dalam perencanaannya akan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai bulan april 2022-mei 2022.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pembagian angket/kuesioner kepada responden. Adapun kriteria responden yang dimaksud yakni masyarakat kecamatan Suli Barat

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian atau alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel pada suatu penelitian. Data yang kemudian terkumpul dengan memakai instrument tertentu akan dijelaskan serta dideskripsikan serta dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan pada suatu penelitian.⁴⁵ Agar memperoleh informasi yang tepat dan akurat, dalam instrument penelitian ini menggunakan alat ukur instrument penelitian yang disebut dengan *skala likert* yang dilakukan agar dapat menguji seberapa kuat suatu subjek setuju dan tidak setuju pada pernyataan dalam skala menggunakan poin 1-5 dengan pedoman sebagai berikut:

⁴⁵ Djaali, *Metodologi Penulisan Kuantitatif*, Cet 1, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 57.

Tabel 3.1
Skala Penilaian

Simbol	Alternative Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Rata-rata/Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validasi

Uji validitas dilakukan agar dapat mengetahui benar atau tidaknya suatu angket/kuisisioner. Valid berarti beberapa pernyataan yang ada dalam indikator tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian yang akan dilakukan. Untuk dapat mengetahui valid atau tidaknya instrument tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara nilai r -hitung dan r -tabel. Sedangkan standar validitas yang akan dipakai penulis nantinya untuk meneliti yaitu $>0,1975$ yang artinya apabila pernyataan menunjukkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid.⁴⁶

a. Variabel Persepsi

Tabel 3.2
Uji Validitas Variabel Persepsi

Variabel Persepsi X	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,719	0,1975	Valid
X2	0,798	0,1975	Valid
X3	0,785	0,1975	Valid
X4	0,761	0,1975	Valid

⁴⁶ Ridwan dan Sunarta, Pengantar Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2009),

X5	0,637	0,1975	Valid
X6	0,811	0,1975	Valid
X7	0,861	0,1975	Valid
X8	0,738	0,1975	Valid
X9	0,647	0,1975	Valid
X10	0,671	0,1975	Valid
X11	0,797	0,1975	Valid
X12	0,772	0,1975	Valid

Sumber: data spss

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa seluruh output dari Uji $r_{hitung} > r_{tabel}$ menggunakan ketentuan $r_{tabel} = 0,1975$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang di gunakan pada variabel persepsi dinyatakan valid.

b. Variabel Minat Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel Minat

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Y			
Y1	0,754	0,1975	Valid
Y2	0,811	0,1975	Valid
Y3	0,821	0,1975	Valid
Y4	0,735	0,1975	Valid
Y5	0,740	0,1975	Valid
Y6	0,775	0,1975	Valid
Y7	0,798	0,1975	Valid
Y8	0,798	0,1975	Valid

Sumber: data spss

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk dapat mengukur suatu angket/kuisisioner pada setiap indikator yang ada pada suatu variabel. Jika

jawaban oleh responden disetiap pernyataan tetap atau stabil pada waktu ke waktu, maka dapat dikatakan angket/kuisisioner tersebut handal ataupun *reliabel*. Sementara untuk menguji reliabilitas menggunakan fasilitas dalam SPSS yang disebut pengujian statistika *Cronbachs Alpha* (α).

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur bisa dipercayai atau diandalkan. Untuk menguji reliabilitas menggunakan fasilitas dalam SPSS yang disebut pengujian statistika *Cronbachs Alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika diberikan nilai $\alpha > 0,6$ yang berarti penelitian mendukung hipotesis. Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
1	Persepsi (X)	0,923	Reliabel
2	Minat (Y)	0,908	Reliabel

Sumber : Data di olah spss 24

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang diuji memiliki reabilitas yang baik.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang

baik dan benar untuk membuktikan model penelitian tersebut adalah data yang didistribusikan secara normal. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji data yang berdistribusi normal atau tidak, salah satu yang digunakan adalah uji One-Sampel Kolmogrov-Smirnov. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. uji heteroskedastisitas

Keadaan di mana ada korelasi antara residu pada periode t dan residu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi. Data yang baik pada penelitian adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau data yang terjadi homoskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode scatterplot.

c. Uji linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Jika korelasi yang baik maka memiliki hubungan linear antara variabel persepsi (X) dengan variabel minat (Y)

2. Uji hipotesis

a. Analisis Linier sederhana

Analisis linier sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh persepsi masyarakat kecamatan Suli Barat terhadap

minat menggunakan produk tabungan bank syariah indonesia, adapun persamaanya adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y : Minat masyarakat menggunakan produk tabungan BSI

a : Konstanta

X : Persepsi

e : eror

b. Uji-t (persial)

Priyatno Menyatakan uji-t digunakan untuk menentukan pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara variabel persepsi (X1) Terhadap Minat menggunakan Produk tabungan Bank Syariah Indonesia (Y).

c. Analisis koefisien determinasi (R^2)

Dengan adanya nilai koefisien determinasi akan menjelaskan kebaikan dalam model regresi dalam memprediksi variabel dependen.⁴⁷ Koefisien determinasi yang mengukur

⁴⁷Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Stasistik dengan microsoft Exel & SPSS*, Ed.1,(Yogyakaera:ANDI, Agustus 2007), 144

besarnya presentase perubahan variabel yang terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.⁴⁸



⁴⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Ed.3, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005). 44

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

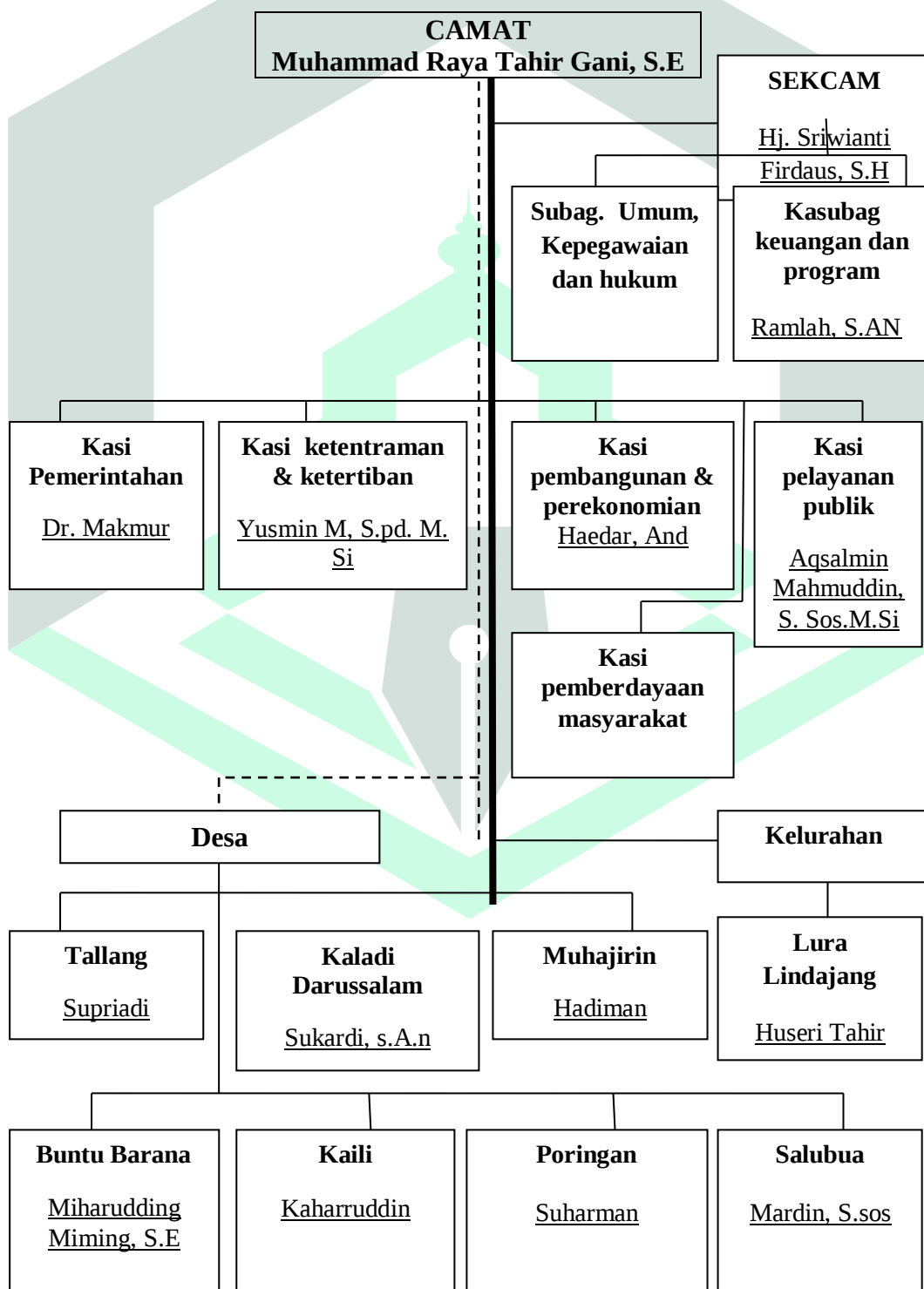
Masyarakat yang berada di kecamatan Suli Barat merupakan masyarakat suku Bugis dan suku Luwu, banyak orang pendatang yang berasal dari suku Bugis dan berbaur dengan penduduk asli, dalam kesehariannya mereka menggunakan bahasa khas Luwu yang biasa disebut bahasa tae-tae. Masyarakat kecamatan Suli Barat merupakan penduduk yang mayoritas beragama islam. Adapun mayoritas perekonomian masyarakat yang berada di daerah kecamatan Suli Barat pada umumnya bergerak dalam sektor pertanian, pendidikan, pegawai swasta, pns, kesehatan, pelayaran. Kecamatan suli Barat mempunyai jumlah penduduk sebanyak 10.016 jiwa yang terdiri dari laki-laki: 5220 jiwa, perempuan: 4796 jiwa yang terbagi dalam 8 wilayah. Masyarakat Kecamatan Suli Barat, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani selain petani ada juga masyarakat yang berpenghasilan di bidang guru, pegawai swasta, pns, pelayaran, dan kesehatan.

Tabel 4.1 penghasilan penduduk kecamatan Suli Barat

No	Pekerjaan	Penghasilan	Hari/bulan/tahun
1	Petani Sawa	50 jutah/hektar	3 bulan
	Petani Kebun	30 jutah	Tahun
	cengkeh		

2	PNS	4,5 juta	Bulan
3	Pegawai Swasta	4,5 jutah	3 bulan
4	Guru honorer	900 ribu	Bulan
5	Pelayaran	5-10 jutah	Bulan
6	Kesehatan	4 jutah	3 bulan

2. Struktur Organisasi



3. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan masyarakat yang berada di kecamatan Suli Barat. Penelitian ini menggunakan 99 responden yang dijadikan sampel penelitian.

b. Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu hal yang penting pada ulasan ini karena jenis kelamin seseorang dapat mempengaruhi pilihan mereka pada pilihannya. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	48	48,7%
2	Perempuan	51	51,3%
	Jumlah	99	100%

Sumber data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa banyaknya responden perempuan sebanyak 51 responden atau 51,3 persen sedang responden laki-laki sebanyak 48 orang atau 48,7 persen.

c. Responden menurut usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	Persentase %
1	17-20	6	6%
2	21-30	49	49,4%

3	31-40	24	24,2%
4	41-50	15	15,2%
5	>50	5	5%
	Jumlah	99	100%

Tabel di atas ini menunjukkan bahwa usia responden berada di antara 17-60 tahun. Responden yang memiliki usia 17-20 tahun berjumlah 6 orang atau 6%, responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 49 orang atau 49,6%. Adapun responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 24 orang atau 24,2%, kemudian responden yang berusia 41-50 tahun hanya berjumlah 15 orang atau 15,2% dan responden yang berusia > 50 berjumlah 5%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah yang berusia 21-30 tahun

d. Responden berdasarkan profesi

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan profesi

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase %
1	PNS	4	1 %
2	Petani	10	12,1 %
3	Honorar	13	10, 1%
4	Karyawan Swasta	24	17,2 %
5	Mahasiswa	26	2 %
6	Wirausaha	12	9 %
7	IRT	10	13,1 %
		99	100%

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan agar dapat mengetahui penyimpangan yang terjadi kepada data yang digunakan pada penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS dalam mengelolah data. Berikut merupakan hasil dari pengelohan data:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel yang diteliti mempunyai distribusi data yang normal sehingga penelitian dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil dari uji normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,04105823
Most Extreme Differences	Absolute		,132
	Positive		,124
	Negative		-,132
Test Statistic			,132
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte	Sig.		,053 ^d
Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound	,047
		Upper Bound	,058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

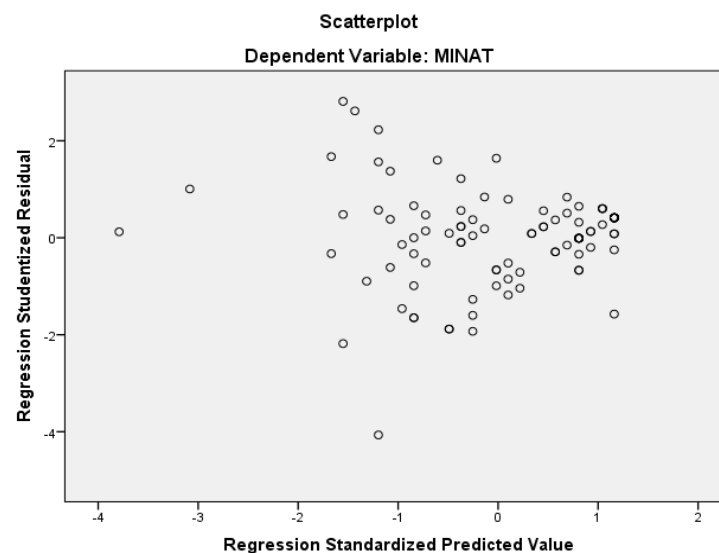
Sumber data spss 24

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas yang menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*, di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,053 dimana hasil tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau $(0,053 > 0,05)$, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan untuk melihat grafik *scatterplot*, yang jika pada grafik ini penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas pada data ini. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada gambar dibawah

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 dapat di lihat bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data dan yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis pengaruh persepsi masyarakat kecamatan Suli Barat terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia.

c. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang liner secara signifikan atau tidak. Jika korelasi yang baik maka memiliki hubungan linear antara variabel persepsi (X) dengan variabel minat (Y)

Setelah melakukan uji normalitas data menggunakan spss versi 24 didapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji lineritas data

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT *	Betw	(Combined)	2607,857	26	100,302	11,664	,000
PERSEP	een	Linearity	2320,682	1	2320,682	269,876	,000
SI	Grou	Deviation	287,174	25	11,487	1,336	,171
	ps	from Linearity					
		Within Groups	619,133	72	8,599		
		Total	3226,990	98			

Sumber dari Spss 24

Berdasarkan hasil uji lineritas diketahui nilai signifikan deviantion from linearity sebesar 0,171 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi masyarakat terhadap minat menggunakan produk tabungan bank syariah indonesia



5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh persepsi masyarakat kecamatan Suli Barat terhadap minat menggunakan produk tabungan bank syariah Indonesia

a. Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menggunakan produk bank syariah Indonesia. Adapun analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,325	1,852		2,336	,022
PERSEPSI	,574	,036	,848	15,760	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber data oleh SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 4,325 + 0,574 X + e$$

Dimana:

Y = Variabel Minat Masyarakat Menggunakan Produk Tabungan BSI

X = Variabel Persepsi

e = eror

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel indeviden adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 4,325
- b. Nilai koefisien variabel persepsi masyarakat (X) adalah sebesar 0,574 yang berarti jika persepsi masyarakat mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat masyarakat menggunakan produk tabungan bank syariah indonesia meningkat sebesar 0,574 (57,4%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal itu juga menunjukan bahwa variabel persepsi masyarakat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk tabungan bank syariah.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Kriteria uji persial (uji t) jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan nilai $t \text{ tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = (0,025; 97) = 1,98472$. Selain menggunakan $t \text{ hitung}$ dapat juga menggunakan nilai signifikan penelitian $< 0,05$. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang artinya H_0 ditolak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak

terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Yang artinya H_0 diterima adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Disimpulkan bahwa uji t (uji persial) dapat diketahui variabel persepsi masyarkat (X) dari table 4.7 memperoleh nilai t hitung sebesar 15,760 dan t tabel sebesar 1,98472 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dengan nilai segnifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_1 di terima, maka variabel persepsi masyarakat (X) berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan bank syariah indonesia (Y).

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi dilakukan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari tabel Adjuster R Square.

Tabel 4.8
Uji koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,719	,716	3,057

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber data oleh SPSS

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh persepsi masyrakat (X) terhadap minat menggunakan produk tabungan bank syariah indonesia (Y) sebesar 0,719. Artinya besarnya kemampuan variabel pengaruh

persepsi dalam menjelaskan minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan bank syariah indonesia adalah sebesar 71,9% sedangkan 28,1% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu apakah persepsi masyarakat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan bank syariah indonesia?, dalam hal ini yakni masyarakat kecamatan Suli Barat. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden yang berjumlah 99 orang. Data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 24 agar mempermudah peneliti memperoleh data penelitian.

Marinus Angipora mengemukakan bahwa label merupakan suatu bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk atau penjualnya. Sedangkan Kotler menyebutnya sebagai bagian dari suatu barang yang berupa kata-kata tentang barang tersebut atau sebuah label itu mungkin merupakan bagian dari pembungkusan dan menurut Keller, label melaksanakan beberapa fungsi diantaranya; label dapat mengidentifikasi produk atau merek, label dapat menggambarkan produk, dan label dapat mempromosikan produk melalui grafis yang menarik. Label Syariah dapat dimaknai sebagai pengguna nama-nama yang berkaitan dengan islam atau menunjukkan identitas halal untuk sebuah produk.

Indikator yang terdapat pada variabel persepsi adalah sikap, pengalaman, dan motivasi. Dari hasil uji statistik t, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} sebesar 15,760 dan t_{tabel} sebesar 1,98472, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,760 > 1,98472$) dengan ini nilai signifikan sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya, variabel persepsi (X) menunjukkan secara parsial bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat terhadap menggunakan produk bank syariah Indonesia (Y). Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman serta sosialisasi dari pihak Bank Syariah Indonesia kepada masyarakat sehingga masyarakat belum mengetahui apa saja produk tabungan dari bank syariah Indonesia tersebut meskipun masyarakat sudah mengenal adanya Bank Syariah Indonesia, tetapi mereka lebih memilih bank konvensional karena mereka sudah tidak asing lagi akan produk tabungan dari Bank Konvensional tersebut, inilah yang menyebabkan Bank Konvensional lebih unggul di daerah Kecamatan Suli Barat karena masyarakat yang berada di daerah tersebut lebih dulu mengenal Bank Konvensional di banding dengan sistem-sistem yang ada pada Bank Syariah Indonesia padahal masyarakat yang berada di daerah Kecamatan Suli Barat mayoritas beragama Islam.

Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat dalam kategori cukup berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan bank syariah Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang digunakan oleh Fitria Sapta Riani yang menyatakan bahwa persepsi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap minat dalam

menggunakan produk bank syariah indonesia. Berdasarkan hasil uji determinasi di peroleh nilai R^2 sebesar 0,719. Artinya besarnya kemampuan variabel persepsi masyarakat dalam menjelaskan variabel minat dalam menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia sebesar 71,9% sedangkan 28,1% di pengaruhi oleh variabel diluar dari penelitian.

Artinya, persepsi masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan produk tabungan bank syariah indonesia karna kurangnya pemahan terhadap produk tabungan bank syariah itu sendiri. Dari hasil signifikan variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 15,760 dan t_{tabel} sebesar 1,98472, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,760 > 1,98472$) dengan ini nilai signifikan sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 di terima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji t melalui hasil uji t variabel persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai hasil signifikan variabel persepsi masyarakat (X) sebesar 15,760 dan t_{tabel} sebesar 1,98472, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,760 > 1,98472$) dengan ini nilai signifikan sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak . Dengan kata lain persepsi masyarakat Kecamatan Suli Barat sangat berpengaruh terhadap minat menggunakan produk tabungan Bank Syariah Indonesia, dikarenakan masyarakat yang berada di Kecamatan Suli Barat belum mengetahui sistem-sistem yang di gunakann di Bank Syaiah Indonesia apalagi di Kecamatan Suli Barat tersebut masyarakatnya lebih mendominasi dari Bank Konvensional dikarenakan Bank Konvensional lebih dekat di jangkau oleh mereka sehingga masyarakat yang berada di kecamatan Suli Barat lebih medominasi dari Bank Konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia, itulah yang menyebabkan kurangnya mastarakat Suli Barat menggunakan produk tabungan dari Bank Syariah Indonesia karna pemahaman tentang Bank Syariah sangat minim padahal Mayarakat yang berada di Kecamatan Suli Barat manyoritas Agama Islam.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masi banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indobesia (BSI), berdasarkan hasil penelitian yang diteliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat tentang produk tabungan Bank Syariah Indonesia agar lebih di minati dan lebih baik kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjudnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori tertentu agar lebih baik dan juga relevan.

DAFTAR PUSTAKA

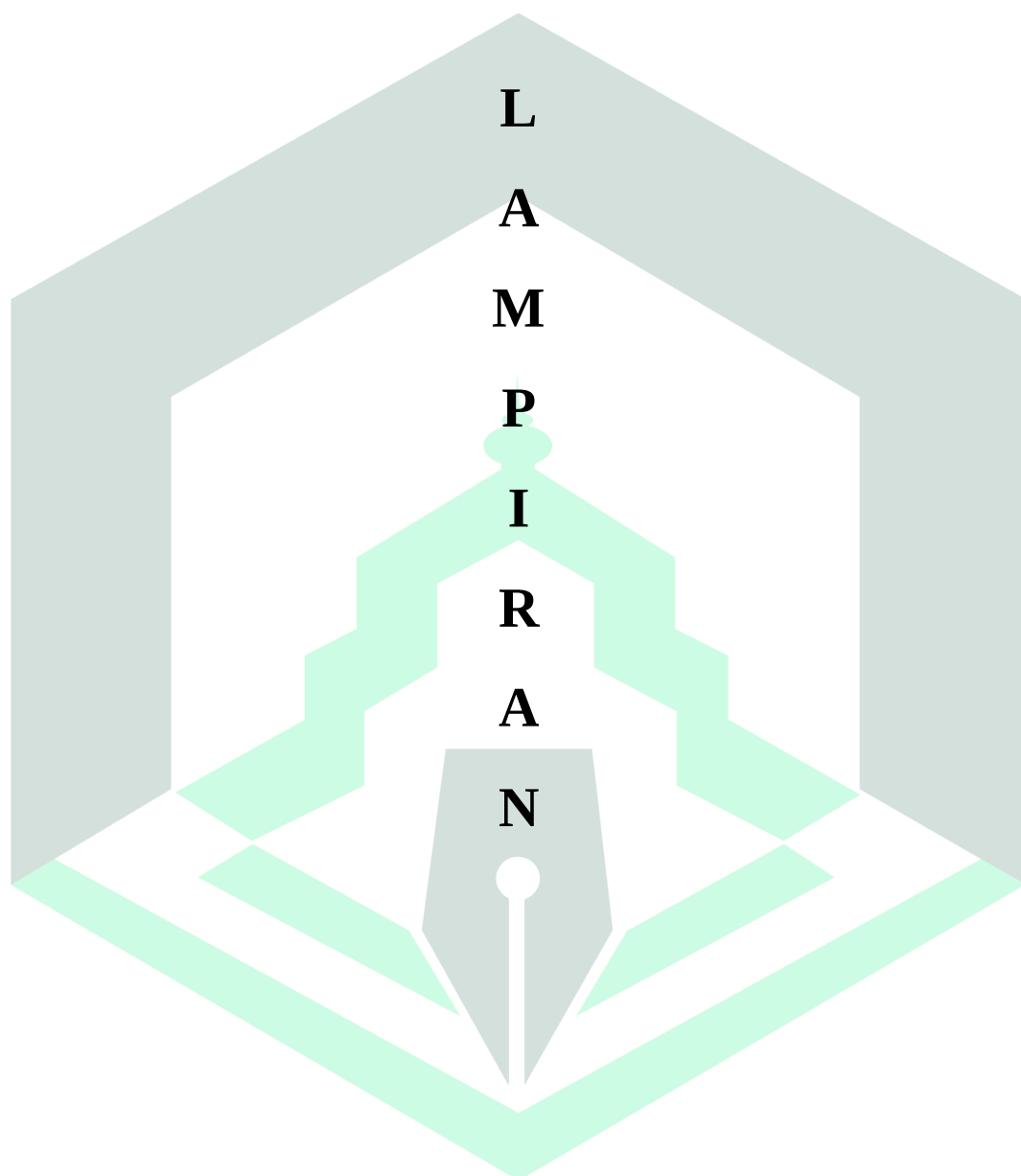
- Abdullah Thamri, Francis tandri, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, (cet.4, Jakarta: Rajawali Pers 2017).
- Abror Abdurahman, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana,2008)
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Edisi 1 (Depok: RajaGrafindo Persada, 2007).
- A. Karim Adiwarmar, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, ed.3. (Jakarta: Ichtiar Rawvanhouse, 1994).
- Bagia I Wayang, *Perilaku Organisasi*, Edisis 1,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2015)
- Basalamah Muhammad Ridwan, Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empatdua Media 2018).
- Darsono et al, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, edisi 1(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017).
- Dewi Gamala, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perusahaan Syariah di Indonesia*,Edisi.3, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2019).
- Djaali, *Metodologi Penulisan Kuantitatif*, Cet 1, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020).
- Husein Umar, *Manajemen Riset Pemasaran Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka 2019).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Ed.3, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005).
- Ismail, *Perbankan Syariah*, cet.5. (Kencana: Januari 2017).
- Kartono Kartini, *Psikologi Umum*, Ed.1, (Bandung: Mandar Maju,1998).
- Kanuk Leslie Lazar, “*Perilaku Konsumen*”, (Jakarta: indeks 2008).
- Muhamaad, *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Ed.1, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002).
- Naf'an, *Pembiayaan Masyarakat dan Mudharabah*, (yogyakarta: Graha Ilmu, 1014).
- Nawawi Ismail, *Ekonomi Kelembagaan Syariah*, (Surabaya: CV.Putra Media Nusantara,2009).

- Rahman Abdul, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam*, Edisi 1 (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2004).
- Rafy Saputri, *Psikologi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009).
- Rianto M. Nur, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015).
- Sunyoto Danang, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, cet. 1, (Yogyakarta: CAPS, 2014).
- Sumitro Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI Dan TAKAFUL) dan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, cet. 4. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISA, 2008).
- Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar (Dalam Prespektif Islam)*, (Jakarta: Kencana, 2004).
- Soemitra Andri, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, ed. 2. (Jakarta: Kencana, 2016).
- Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010).
- Sukanto, *Nafsiologi*, Ed 1, (Jakarta: integritas press, 2005).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed 1, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, edisi 1 (jakarta: bumi aksara, 2014).
- Sunarta Ridwan dan, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Santosa Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Stasistik dengan microsoft Exel & SPSS*, Ed.1, (Yogyakaera: ANDI, Agustus 2007).
- Prasrtyoningrum Ari Kristin, *Resiko Bnak Syariah*, Cet.1 (Jakarta: PT. Raja Gravindo persada, 2015).
- Umam Khotibul, *Resiko perbankan Syariah Dasar-Dasar dan dinamika Perbankannya di Indonesia*, (cet. 1, oktober 2016).

- Yusmad Muhammad Arafat, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dan Teori Kepraktik*, Edisi 1, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018).
- Hutomo Rusdianto and Chanafi Ibrahim, "Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati", *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.1 (2017), 43 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>>.
- Anita Rahmawaty, 'Menggunakan Produk Di Bni Syari' Ah Semarang', *Addin*, 8.1 (2014),
- Imran Imran and Bambang Hendrawan, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Journal of Applied Business Administration*, 1.2 (2018), 209–18 <<https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621>>.
- Eka Yasika Wijayanti, *Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Dukuh Krajaan Pulosari Jambon Ponegoro*, Skripsi IAIN PONOROGO, 2019.
- Nurul Fijriah, 'PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)', *Journal*, 5. (2021), <[https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi Nuril Fijri - Nuril Fijri.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi%20Nuril%20Fijri%20-%20Nuril%20Fijri.pdf)>.
- Fitria Sapta Riani, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah', ... *and Banking*, 2017. <<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/445>>.
- Hardiyanti, *Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syariah (studi kasus desa Bakti kec. Pondrang Selatan)*, (skripsi, IAIN PALOPO, 2019).
- Ricardo Baba dan Ricky Lang, "perceptions of Non-Muslims Towards Islamic Banking" *banker's journal malaysia* 10, No. 138 (2012).
- Fajar Budiman, 'Minat Belajar Minat', *Minat*, 3. No 5 (2011), 14–15 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/articel/7895/6904>>.
- R Agrosamdhyo, 'Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi', 6.1 (2021), 1–6 <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+tentang+produk+tabungan+Bank+Syariah+Indonesia&btnG=#d=gs_qabs&t=1662547198952&u=%23p%3DJlyAN8g-pSMJ>.
- Supiani Supiani, Fawza Rahmat, and Fajar Budiman, 'Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah',

Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance, 1.1 (2021), 49
<<https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2618>>.





ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Suli Barat Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah Indonesia

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Perkerjaan :

2. Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silahkan baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan sesuai dengan diri anda dengan cara memberi tanda centang (✓) yang ada dalam kotak di depan pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

Simbol	Alternative jawaban	Skor
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
R	Rata-Rata	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

PERNYATAAN PENELITIAN

A. Persepsi (X)

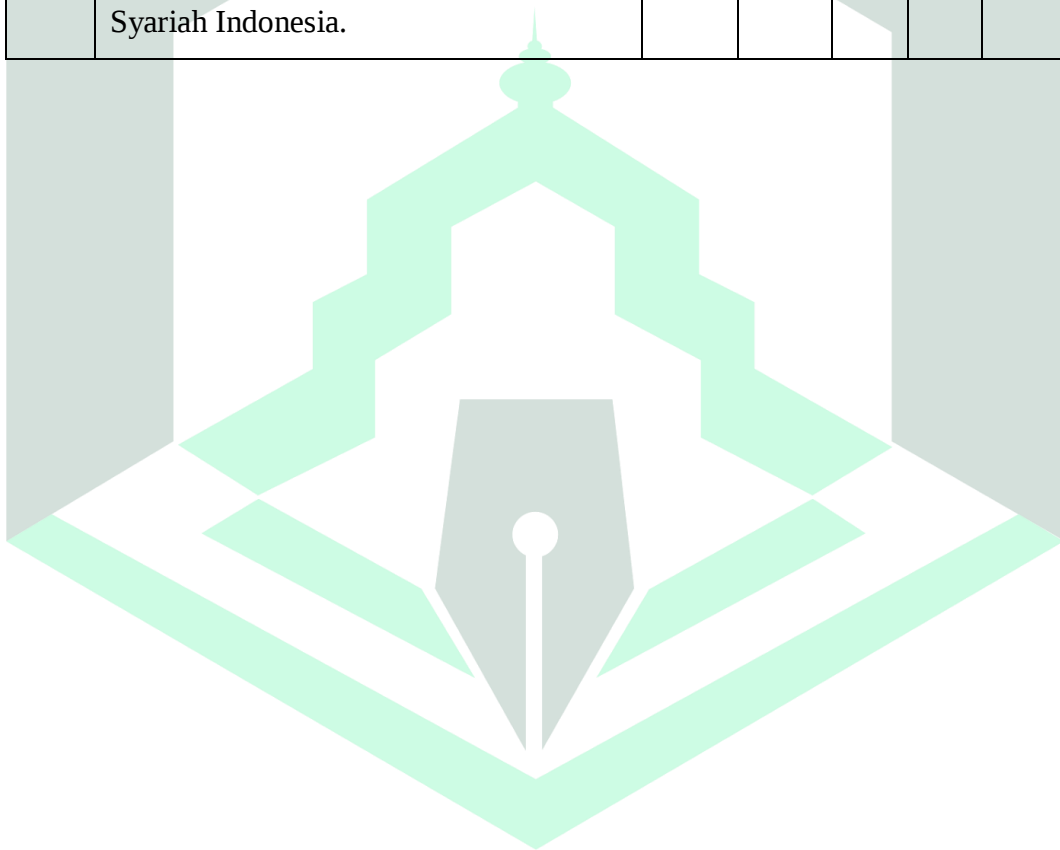
No	PERNYATAAN	Alternative jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui adanya Bank Syariah Indonesia					
2	Informasi yang diterima dari promosi produk menarik saya untuk menjadi nasabah dari bank syariah indonesia					
3	Menabung di bank syariah lebih merasa nyaman dari pada di bank konvensional					
4	Kualitas dari produk tabungan bank syariah indonesia sesuai dengan harapan konsumen.					
5	Saya sebagai muslim yang baik lebih memilih menabung di bank syariah indonesia di banding dengan bank konvensional					
6	Bank syariah indonesia memiliki reputasi yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan nasabah					
7	Saya mengetahui bahwa praktek bunga uang itu tidak diperbolehkan ajaran islam.					
8	Bank Syariah Indonesia merupakan bank yang bebas dari unsur Riba (Bunga)					
9	Prinsip yang diterapkan oleh bank syariah mendapat pengawasan dari majelis ulama indonesia.					

10	Pelayanan Bank Syariah Indonesia berjalan sesuai dengan norma dan budaya islam					
11	Saya cukup mudah Mengakses layanan Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan teknologi.					
12	Karyawan bank syariah Indonesia sopan dan ramah dalam Melayani Nasabah.					

B. Minat menabung (Y)

NO	PERNYATAAN	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin Menabung di Bank Syariah karna keinginan saya sendiri.					
2	Saya ingin menabung di Bank Syariah Indonesia Karna saya sudah mendapatkan informasi yang cukup baik dari orang lain maupun media.					
3	Keuntungan yang di peroleh dari bank syariah indonesia menarik saya untuk menggunakan produk dari bank syariah indonesia.					
4	Sebagai masyarakat muslim saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia karna prinsip yang diterapkan sudah sejalan dengan nilai-nilai agama.					
5	Saya ingin menjadi nasabah dari Bank Syariah Indonesia karna upaya terhindar dari praktik riba.					

6	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia karna sistem yang digunakan didalamnya adalah bagi hasil.					
7	Saya akan menabung di Bank Syariah Indonesia karna ingin mendapat berkat dan pahala dari Allah.					
8	Karna informasi yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan saya maka saya berminat menabung di Bank Syariah Indonesia.					



Lampiran 2

Tabulasi Jawaban Responden

1. Variabel Persepsi (X)

Pernyataan variabel (X)												TOTAL
P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	51
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	53
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	43
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	50
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	3	43
3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
3	3	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	45
1	1	4	3	4	3	5	5	5	3	3	3	40
4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	42
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	55
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	53
4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	54
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	56
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	57
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	57
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	57
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	56
5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	54
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	57
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	57

[illegible]

2. Minat (Y)

2. Minat (Y)

[illegible]

3	4	3	4	5	4	3	4	30
4	3	2	2	3	3	3	3	23
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	4	3	3	3	3	25
3	3	3	4	3	4	3	3	26
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	5	5	5	4	4	35
1	1	1	3	4	3	1	1	15
3	3	3	4	4	4	4	3	28
4	5	5	5	5	5	4	4	37
4	4	4	5	5	5	4	4	35
5	5	4	4	4	4	5	5	36
5	5	5	4	4	4	4	5	36
5	4	5	5	4	4	4	4	35
5	5	4	5	4	4	5	5	37
4	5	4	5	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	5	4	5	4	5	5	4	37
5	4	5	5	4	4	4	4	35
4	5	4	5	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	4	4	5	5	5	4	37
4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	4	4	37
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	5	4	5	5	5	4	5	38
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	4	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	5	5	39

5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	3	4	4	3	4	26
5	5	4	5	5	2	3	4	33
5	3	2	4	4	3	5	5	31
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	4	5	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	2	4	4	3	5	4	29
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	3	3	4	4	4	30
5	5	4	4	5	5	5	5	38
2	2	3	3	3	2	3	3	21
4	5	4	4	4	4	4	3	32
4	4	4	5	3	4	5	4	33
3	2	2	2	1	1	1	3	15
5	3	4	4	3	3	4	5	31
4	2	5	3	4	4	5	5	32
5	2	4	5	3	5	5	5	34
4	3	4	5	2	5	3	5	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	3	3	4	3	3	27
4	3	4	4	3	5	5	3	31
5	2	4	4	4	3	4	4	30
5	4	4	2	4	5	2	5	31
4	2	2	4	3	1	4	4	24
5	4	4	5	5	5	4	4	36
4	2	2	2	2	2	3	2	19
4	4	2	5	5	4	4	4	32
3	3	2	4	4	4	3	2	25
4	4	4	5	5	5	4	4	35
4	4	2	4	2	4	4	2	26
3	3	4	4	5	5	3	4	31
4	5	4	4	4	5	4	3	33
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	3	2	5	4	4	2	4	28
3	4	4	4	4	4	4	3	30
5	4	3	5	4	4	3	4	32
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	5	4	4	4	4	5	4	35

4	5	4	3	2	3	3	3	27
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	5	4	5	4	4	3	3	32
3	4	4	2	4	4	4	3	28
4	3	4	2	4	4	3	4	28



Lampiran 3

1. Uji Validitas Variabel Persepsi

		Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,634**	,454**	,521**	,415**	,529**	,425**	,494**	,354**	,415**	,555**	,528**	,719**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P02	Pearson Correlation	,634**	1	,659**	,698**	,485**	,569**	,425**	,512**	,460**	,397**	,597**	,576**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P03	Pearson Correlation	,454**	,659**	1	,618**	,460**	,616**	,527**	,482**	,466**	,437**	,621**	,539**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P04	Pearson Correlation	,521**	,698**	,618**	1	,367**	,573**	,503**	,452**	,514**	,433**	,551**	,482**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P05	Pearson Correlation	,415**	,485**	,460**	,367**	1	,384**	,449**	,520**	,416**	,361**	,447**	,380**	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P06	Pearson Correlation	,529**	,569**	,616**	,573**	,384**	1	,545**	,697**	,435**	,521**	,643**	,622**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
P07	Pearson Correlation	,425**	,425**	,527**	,503**	,449**	,545**	1	,354**	,354**	,386**	,439**	,609**	,681**

[illegible]

N	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL Pearson Correlation	,754**	,811**	,821**	,735**	,740**	,775**	,798**	,798**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



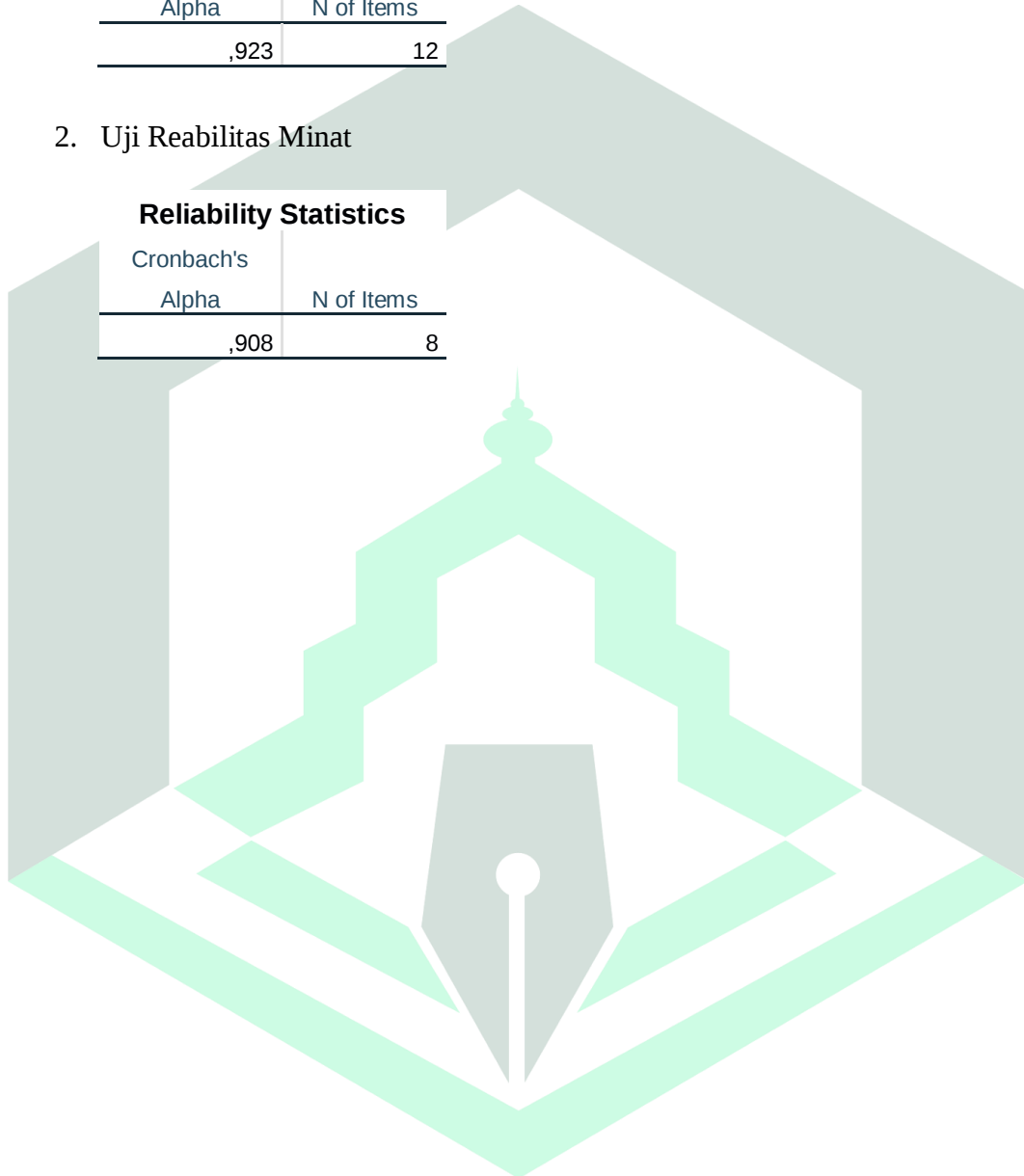
Lambiran 4

1. Uji Reabilitas Persepsi

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,923	12

2. Uji Reabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,908	8



Lampiran 4

R tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

lampiran 5



RIWAYAT HIDUP



Sri Juwita Dapid, lahir di Salu Banga pada tanggal 08 Desember 2000. Penulis merupakan anak bungsu dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Odding dan ibu Hasna. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Muhajirin, Kecamatan Suli Barat, Kabupaten Luwu. Pendidikan Dasar Penulis di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 471 SALUBANGA. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 SULI hingga tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 menulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMAN 18 LUWU. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan dibidang Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Contact Person Penulis:

Srijuwitadavid0152_mhs18@iaianpalopo.ac.id